

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN



Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan I 2025 (Jan-Mar)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	-	58 Hari	-	64 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-	-	-	-
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	-	7,945,537	-	7,715,766
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		-	-	-	-
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,250,041	62,502	1,917,522	95,876
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,724,368	572,437	4,940,875	494,088
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	8,015,523	400,776	7,494,443	374,722
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non-operasional</i>	14,037,378	5,614,951	13,857,651	5,543,061
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	-	-	-	-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	225,599	225,599	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	341,303	341,303	746,817	746,817
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		-	7,217,568	-	7,254,564
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		-	-	-	-
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	1,176,057	458,580	632,732	472,426
9	Arus kas masuk lainnya	924,671	568,261	252,507	173,655
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		2,100,728	1,026,842	885,238	646,081
TOTAL ADJUSTED VALUE		-	1,026,842	-	646,081
TOTAL HQLA		-	7,945,537	-	7,715,766
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		-	6,190,726	-	6,608,483
LCR (%)		-	128.35%	-	116.76%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I 2025 (Januari s.d. Maret 2025)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan I 2025 (Januari s.d. Maret 2025) Bank JTrust Indonesia sebesar 128,35% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan I 2025 (Januari s.d. Maret 2025) sebesar 128,35% mengalami kenaikan sebesar $\uparrow 11,59\%$ dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan IV 2024 (Oktober s.d. Desember 2024) sebesar 116,76%. Kenaikan rasio LCR tersebut disebabkan oleh peningkatan rata – rata HQLA sebesar Rp 229,77 miliar ($\uparrow 2,98\%$) yang disertai dengan penurunan rata – rata *Net Cash Outflow* sebesar Rp 417,76 miliar ($\downarrow 6,32\%$).

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.